

# IMPLEMENTASI BELAJAR DARI RUMAH (BDR) BAGI TENAGA PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS MENGAJAR DI DAERAH TERPENCIL

<sup>1</sup>Tince Dormalin Koroh, <sup>2</sup>Martin Chrisani Liufeto, <sup>3</sup>Yandri Yusuf Cornelis Hendrik

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Email : [tincekoroh12@gmail.com](mailto:tincekoroh12@gmail.com)

**Abstrak:** Hal yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah tenaga pendidik dapat termotivasi meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dalam masa pandemi Covid-19 dan dapat memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi. Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut : a) memotivasi guru-guru untuk terus berjuang melaksanakan pembelajaran pada masa Covid-19. b) melakukan presentasi dan memberikan penjelasan materi tentang belajar dari rumah, c) melakukan sesi tanya- jawab dan diskusi mengenai strategi yang dilakukan oleh guru di SMTK Manekat Se'I dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, d) memberikan angket kebermanfaatan kegiatan sosialisasi kepada peserta. Keberhasilan kegiatan sosialisasi belajar dari rumah dilihat dari hasil olah angket mengenai respon peserta terhadap kebermanfaatan materi. Angket diberikan kepada peserta untuk kemudian memilih respon, yaitu sangat bermanfaat, bermanfaat, kurang bermanfaat, dan tidak bermanfaat. Hasil pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi para pendidik SMTK Manekat Se'i . Kegiatan sosialisasi ini mestinya harus dilakukan sehingga dapat membantu tenaga pendidik dalam mengatasi kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

**Kata kunci :** Diseminasi, Luring, Pengajar.

## PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi Covid-19, sistem pembelajaran yang dilakukan masih dilaksanakan dari rumah. Langkah ini merupakan upaya pemerintah untuk memutuskan penyebaran Covid-19 dalam sektor pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan pembelajaran dari rumah (Mansyur, 2020) . Berdasarkan SE Sekretaris Jendral Kemendikbud No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) menjelaskan tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah seluruh peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan di masa pandemi Covid-19, menjaga seluruh anggota satuan pendidikan dari Covid-19, menangkal penyebaran dan penularan Covid-19, dan memastikan, peserta didik dan orang tua/wali memperoleh dukungan psikososial (Kemendikbud, 2020).

Kegiatan pembelajaran pada masa Covid-19 dapat dilaksanakan menggunakan dua metode yaitu belajar jarak jauh dalam jaringan/ online (Daring), dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan/offline (Luring). Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal misalnya portal rumah belajar dan aplikasi pembelajaran daring sedangkan pembelajaran luring dapat dilakukan menggunakan televisi, radio, modul belajar, Lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar (Kemdikbud & Kemdikbud, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran di daerah terpencil masih dilaksanakan secara luring. Luring menjadi pilihan terakhir karena sebagian besar peserta didik tidak memiliki gawai/ gadget, serta terbatasnya akses internet di daerah tersebut, hanya beberapa lokasi saja yang dapat dipastikan dapat dijangkau dengan kualitas internet yang baik. SMTK Manekat Se'I di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) melaksanakan pembelajaran secara luring.

Luring dalam KBBI adalah akronim dari 'luar jaringan', terputus dari jaringan komputer (KBBI, 2016). Kegiatan pembelajaran secara luring merupakan sistem pembelajaran antara pendidik dan peserta didik yang memerlukan tatap muka (Malyana, 2020). Interaksi bermakna dan nyata yang dialami oleh peserta didik merupakan ciri khas dari pembelajaran tatap muka (Anggrawan, 2019), selain itu, sikap dan tingkah laku dari peserta didik dapat diamati langsung oleh pendidik (Khasanah et al., 2020). Dalam masa pandemi ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMTK Manekat Se'I dilaksanakan secara tatap muka, dalam bentuk kelompok atau zona dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kurangnya pemahaman tentang proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menyebabkan lemahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini guru sehingga terhambatnya pengembangan potensi dan pengembangan sumber daya manusia, selain itu kendala proses pelaksanaan PJJ adalah kurangnya tingkat pemahaman akan proses pelaksanaan pendidikan jarak jauh di masyarakat. Sehingga diperlukan kesadaran dan komitmen untuk mempelajari proses pelaksanaan pembelajaran secara umum maupun mekanisme sesuai aturan yang berlaku (Taufik, 2019).

Kegiatan sosialisasi BDR dilaksanakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra yakni: 1) mitra belum mengetahui pelaksanaan BDR, 2) mitra masih kesulitan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan BDR. Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh dan membantu dalam penyampaian bahan pembelajaran kepada peserta didik. Tuntutan dari Belajar dari Rumah terhadap guru yaitu harus mampu mengubah strategi pembelajaran dengan menerapkan metode yang tepat (Kurniasari et al., 2020).

Strategi penerapan pembelajaran dari rumah oleh sekolah dapat dilaksanakan dengan cara : musyawarah bersama guru, tenaga kependidikan, kepala sekolah dan komite untuk menentukan langkah penerapan BDR dan adanya jadwal pelajaran yang dibuat sekolah memperhatikan kondisi siswa di rumah, membuat diklat bagi guru agar mampu melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Prasetyaningtyas, 2020).

Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran guru, guru sebagai tenaga pendidik dituntut menjalankan pendidikan dan pembelajaran. Guru berperan sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sebagai fasilitator (Wahyono et al., 2020). Pada masa new normal ini, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Pembelajaran dikatakan dapat berhasil apabila guru selalu menyiapkan perencanaan pembelajaran (Zein, 2016), maka guru sebagai tenaga pendidik perlu mengikuti kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan pengajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalismenya (Purnama, 2016). Peran guru begitu besar dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa, guru harus mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dan memiliki ketrampilan belajar, guru dituntut menguasai materi pembelajaran, mengetahui bagaimana perkembangan pengetahuan peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta melakukan penilaian merupakan tugas guru profesional (Susriyati Mahanal, 2014). Oleh sebab itu dalam meningkatkan kualitas guru, Institut Agama Kristen Negeri Kupang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan sosialisasi pembelajaran dari rumah sekaligus memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan pembelajaran dari rumah. Tujuan dari kegiatan ini adalah guru-guru termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dalam masa pandemi, guru-guru dapat memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang dilakukan dari rumah.

#### **METODE**

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni SMTK Manekat Se'I, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Metode yang dilakukan yaitu sosialisasi. Pengabdian ini ditujukan kepada tenaga pendidik melalui pemaparan materi serta diskusi terkait pelaksanaan BDR di SMTK Manekat Se'I. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi : wawancara langsung dengan kepala sekolah via telepon, rapat pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran, penyusunan bahan / materi pengabdian yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Media yang digunakan adalah laptop dan LCD Proyektor.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi yang dimulai dari pemaparan materi dan dilanjutkan dengan diskusi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut : a) memotivasi guru-guru untuk terus berjuang

melaksanakan pembelajaran pada masa Covid-19. b) melakukan presentasi dan memberikan penjelasan materi tentang BDR, c) melakukan sesi tanya-jawab dan diskusi mengenai strategi yang dilakukan oleh guru di SMTK Manekat Se'I dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, d) memberikan angket kebermanfaatn kegiatan sosialisasi kepada peserta

Keberhasilan kegiatan sosialisasi BDR terlihat dari hasil olah angket yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan sosialisasi. Peserta diminta untuk memilih salah satu dari 4 (empat) kategori respon yakni sangat bermanfaat, bermanfaat, kurang bermanfaat, dan tidak bermanfaat.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMTK Manekat Se'I dibuka oleh Kepala Sekolah SMTK Manekat Se'I yaitu Charles R.S. Nabunome, S.Pd kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari ketua tim pengabdian masyarakat yaitu Yandri Y. C. Hendrik, M.Pd. Kegiatan ini dibagi dalam 2 sesi yaitu penyampaian materi tentang BDR dan pemberian bantuan sosial.

Adapun uraian materi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi adalah : pengetahuan tentang dasar hukum pelaksanaan BDR yaitu SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan SE Sesjen Mendikbud No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Kepala sekolah dan guru harus mengetahui dasar hukum pelaksanaan belajar dari rumah sehingga perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru tidak bertentangan dengan aturan dan sesuai dengan tujuan, prinsip, metode dan media yang ditetapkan.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah aktivitas pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran agar terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar (Prawiyogi, Anggi Giri, 2020). Pelaksanaan PJJ dibagi dalam dua pendekatan yaitu daring dan luring (Kemdikbud & Kemdikbud, 2020). Terdapat hambatan dalam pelaksanaan PJJ antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, kesiapan sumber daya manusia dalam hal ini yaitu pendidik, dan dukungan orang tua (Arifa, 2020). Peran orang tua dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di rumah dalam pandemi covid-19 sangat penting (Cahyati & Kusumah, 2020). Orang tua memiliki empat peran selama pembelajaran jarak jauh yaitu 1) peran sebagai pengajar dan pengawas di rumah, 2) orang tua memfasilitasi selama pembelajaran jarak jauh, 3) orang tua dapat memotivasi anaknya untuk rajin belajar, 4) orang tua dapat memberikan pengaruh untuk anak belajar (Winingsih, 2020). Penyebab lain yang tidak kalah pentingnya yaitu kurang meratanya distribusi internet, hal ini menyebabkan kerugian yang besar pada peserta didik yang tinggal di pedesaan (Azzahra, 2020).

Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa pembelajaran daring belum dapat dilaksanakan di SMTK Manekat Se'I karena beberapa faktor yaitu 1) kondisi geografis, 2) Keterbatasan jaringan internet dan 3) masih banyak siswa yang belum memiliki *Handphone Android*.

Strategi pembelajaran yang dapat dilakukan pada masa new normal yakni media dan sumber belajar dari Pembelajaran di rumah secara luring dalam masa BDR dapat dilaksanakan melalui: a) televisi, contohnya Program BDR melalui TVRI; b ) radio; c) modul belajar mandiri dan lembar kerja; d) bahan ajar cetak; dan e) alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar (Kemdikbud & Kemdikbud, 2020). Solusi pelaksanaan pembelajaran secara luring adalah program yang ditayangkan di TVRI, program ini dapat membantu siswa yang memiliki keterbatasan akses internet (Kemendikbud, 2020). Strategi Pelaksanaan BDR secara luring di SMTK Manekat Se'I dilakukan dengan mengunjungi siswa ke rumah-rumah dengan menentukan titik kumpul. Pelaksanaan kunjungan ini tetap memperhatikan keamanan dengan menerapkan protokol kesehatan. Keterbatasan pengetahuan guru sehingga tidak memanfaatkan media dan sumber belajar yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar di bawah ini



**Gambar 1** : Pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang langsung dibuka oleh kepala sekolah SMTK Manekat Se'I

Sumber : Dokumentasi Tim PKM Kelompok VI IAKN Kupang



**Gambar 2 :** Suasana Presentasi materi sosialisasi  
Sumber : Dokumentasi Tim PKM Kelompok VI IAKN Kupang



**Gambar 3.** Suasana diskusi strategi yang dilakukan guru pada era new normal  
Sumber : Dokumentasi Tim PKM Kelompok VI IAKN Kupang



**Gambar 4.** Sesi foto bersama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Sumber : Dokumentasi tim PKM Kelompok VI IAKN Kupang

Keberhasilan kegiatan sosialisasi BDR terlihat dari respon peserta terkait kebermanfaatan materi sosialisasi. Peserta diberi angket di akhir kegiatan untuk kemudian memilih salah satu dari 4 (empat) kategori respon yakni sangat bermanfaat, bermanfaat, kurang bermanfaat, dan tidak bermanfaat. Dari total 12 (dua belas) orang peserta kegiatan, 8 (delapan) diantaranya menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, sementara 4 (empat) peserta lainnya menyatakan kegiatan ini bermanfaat. Rincian respon peserta dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Kebermanfaatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kategori	Presentase (%)
1	Sangat bermanfaat	66,7
2	Bermanfaat	33,3
3	Kurang bermanfaat	0
4	Tidak bermanfaat	0

Sumber : Data Hasil Olahan Angket , 2020

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa mayoritas peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat.

Sebagian besar guru mengatakan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami serta memperjelas pemahaman mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Peserta merasa terbantu dalam melaksanakan pembelajaran, mereka dapat langsung berdiskusi tentang kendala-kendala yang mereka hadapi selama pelaksanaan BDR beberapa bulan terakhir. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi peserta.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelaksanaan kegiatan berlangsung pada saat pandemi Covid 19 sehingga seluruh kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan

Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru mendapat pengetahuan tambahan tentang strategi yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran dan juga guru-guru termotivasi untuk mengajar walaupun dimasa pandemi Covid-19. Upaya keberlanjutan kegiatan ini perlu dilakukan dimana guru perlu dibimbing dalam melaksanakan penilaian dan ujian dimasa pandemi, guru juga perlu dibekali dengan pelatihan pembelajaran secara daring.

### SIMPULAN

Dari keseluruhan proses kegiatan, tim dapat menyimpulkan bahwa: Sosialisasi BDR memberikan pengaruh positif pada guru dalam melaksanakan pembelajaran di masa Covid-19. Keberadaan SMTK Manekat Se'I di wilayah terpencil mengakibatkan kesulitan dan mengakses informasi terkait pelaksanaan BDR sesuai petunjuk dari Kemendikbud dan guru-guru akhirnya mendapatkan pengetahuan tentang pembelajaran dari rumah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diungkapkan kepada Institut Agama Kristen Negeri Kupang dalam dukungan dana sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru-guru, dan komite sekolah SMTK Manekat Se'i yang telah bekerja sama, meluangkan waktu dan tenaga dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*.
- Azzahra, N. F. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Center for Indonesians Policy Studies*.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ). In *Kementerian Pendidikan*

*dan Budaya.*

- Kemdikbud, pengelola web. (2020). *Kemdikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. Jakarta, 28 Mei 2020.
- Kemdikbud, & Kemdikbud, pengelola web. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. In *Jakarta, 28 Mei 2020*.
- Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Rilis Hasil Survei Evaluasi Belajar dari Rumah*. [Www.Kemdikbud.Go.Id](http://www.kemdikbud.go.id).
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Sinestesia*.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19*. In *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*.
- Malyana, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Mansyur, A. R. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia*. *Education and Learning Journal*. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Prasetyaningtyas, S. (2020). *Implementation Of School From Home (Sfh) Through Online Learning In The Covid-19 State Emergency In Smp N 1 Semin*. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86–94.
- Prawiyogi, Anggi Giri, D. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Peserta didik di SDIT Purwakarta*. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Purnama, B. (2016). *Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*.
- Susriyati Mahanal. (2014). *Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan*. *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*.
- Taufik, A. (2019). *Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. *Jurnal Pendidikan&Konseptual*. [https://doi.org/DOI:http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v2i4.111](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.111)
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). *Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring*. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.
- Winingsih, E. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. April 2, 2020. *Poskita*. Co: <https://poskita.co/2020/04/02/Peran-Orangtua-Dalampembelajaran-Jarak-Jauh>.
- Zein, M. (2016). *Peran guru dalam pengembangan pembelajaran*. *Journal UIN-Alauddin*.